

BAB IV SIMPULAN DAN SARAN

IV.1 Simpulan

Setelah melakukan observasi dan wawancara serta dokumen yang didapat , maka didapat beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Dengan adanya *Bussiness Continuity Planning* ini diharapkan dapat menjaga kelangsungan bisnis pada PT.Pertamina sehingga bila bencana alam terjadi atau akibat ulah manusia bisnis masih bisa tetap berlangsung.
2. Pemeliharaan aset merupakan aktivitas yang dilakukan oleh manajemen yang tidak terlepas dari risiko yang lebih menekankan pada proses mengelola aset fisik yang sangat besar dan berhubungan dengan risiko yang melibatkan penerapan proses manajemen resiko terhadap aset utama perusahaan untuk mengidentifikasi dan mengelola penyebab utama kegagalan pencapaian sasaran perusahaan.
3. Tersedianya *resources* yang tepat dalam penyusunan pedoman, sistem/*tools* dan prosedur kerja yang tepat dan lengkap , perencanaan yang terpadu , komitmen pimpinan dimasing-masing direktorat dan kualitas layanan dan teknologi yang handal serta *operational excellence* menjadi kunci sukses PT.Pertamina dalam menjalankan bisnisnya.
4. Sesungguhnya, ketika suatu peristiwa yang mengganggu terjadi, organisasi tidak akan mempunyai kemampuan untuk menciptakan dan melaksanakan suatu rencana pemulihan dengan segera. Oleh karena itu, jumlah perencanaan dan pengujian yang telah dilakukan sebelumnya akan menentukan kemampuan organisasi tersebut dalam mengangani suatu bencana.

IV.2 Saran

Untuk meningkatkan kinerja dan mengatasi masalah yang terjadi dalam perkembangan organisasi PT.Pertamina serta dapat menjaga kelangsungan bisnis perusahaan, maka diharapkan kepada pihak manajemen agar:

1. Menerapkan manajemen risiko dengan baik, maka perlu disiapkan segala infrastruktur manajemen risiko antara lain berupa pedoman manajemen risiko (kebijakan, pedoman umum, prosedur dan formulir), struktur organisasi manajemen risiko (tugas, wewenang, tanggung jawab personil untuk melaksanakan manajemen risiko), dan sistem informasi pelaporan/pemantauan pelaksanaan manajemen risiko.
2. Penerapan proses manajemen risiko dapat dilakukan pada seluruh aktivitas bisnis perusahaan PT.Pertamina atau secara khusus lebih menekankan pada aktivitas manajemen aset perusahaan.